

RESEARCH ARTICLE

Open Access

# Pengaruh Pendidikan Kesehatan dan Pendampingan Bidan terhadap Kepatuhan Ibu Hamil dalam Mengonsumsi Tablet Besi di Puskesmas Turen

Dian Mayasari<sup>1\*</sup>, Ratih Mega Septiasari<sup>2</sup>, Tri Astuti Ningsih<sup>3</sup>

<sup>1\*</sup> Program Studi Sarjana Kebidanan, Institut Teknologi Kesehatan Malang Widya Cipta Husada

<sup>2,3</sup> Program Studi Sarjana Kebidanan, Institut Teknologi Kesehatan Malang Widya Cipta Husada

Anemia is a condition in which the number of red blood cells or the concentration of hemoglobin in them is lower than normal or does not meet the body's needs. Danger of anemia for late or undeveloped fetuses, premature birth, low birth weight, risk of damage to vital organs such as brain and heart, in very severe cases. This study aims to determine the effect of health education and midwife assistance on pregnant women's compliance in consuming iron tablets at the Turen Health Center. The research design was pre-experimental with a one group pre-post test design. A sample of 30 respondents who met the inclusion criteria were selected using the accidental sampling technique. The research instruments used were Health Education SAP and SOP for Midwife Assistance and compliance checklist sheets. Data analysis used the Wilcoxon Sign Rank Test non-parametric statistical test. The results showed  $p = 0.00$  ( $p < 0.05$ ), so it could be interpreted that there was an influence of health education and midwifery assistance on pregnant women's compliance in consuming iron tablets at the Turen Health Center. The implementation of health education and midwife assistance can have an impact on pregnant women's compliance. Midwives are expected to implement health education and provide optimal assistance so that pregnant women regularly consume iron tablets so that they can prepare themselves for the birth process and can reduce complications during pregnancy.

**Keywords:** Compliance, Health Education, Iron Tablets, Midwife Assistance, Pregnant Women

## PENDAHULUAN

Anemia merupakan keadaan dimana jumlah sel darah merah atau konsentrasi hemoglobin di dalamnya lebih rendah dari normal atau tidak mencukupi kebutuhan tubuh (WHO). Bahaya Anemia bagi kehamilan janin lambat atau tidak berkembang, kelahiran premature, berat badan bayi saat lahir rendah, risiko kerusakan organ vital seperti otak dan jantung, pada kasus yang sangat berat. (WHO). Anemia kehamilan yang paling sering dijumpai adalah anemia gizi besi (Putri & Hastina, 2020). Hasil Riskesdas 2018 menunjukkan prevalensi ibu-ibu hamil di seluruh dunia yang mengalami anemia sebesar 41, 8%. Prevalensi anemia di

Indonesia 48,9%, di Jawa Timur 5,8%, di Kabupaten Malang sebesar 25,09% (Kementerian Kesehatan RI, 2018). Data hasil kegiatan antenatal care (ANC) terpadu tahun 2021 wilayah kerja Puskesmas Turen Januari - Desember 2021 jumlah ibu hamil yang diperiksa sebanyak 1296 orang dan diperiksa HB, dan ada 121 orang dengan anemia HB 8-11mg/dl dan 8 orang dengan anemia HB kurang.

Keberhasilan pencegahan dan penanganan anemia pada ibu hamil bergantung pada distribusi suplemen zat besi dengan jumlah yang adekuat dan kepatuhan individual terhadap pengobatan (Kementerian Kesehatan RI, 2018). Kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet besi diperlukan pendidikan kesehatan dan pendampingan bidan agar dapat memaksimalkan konsumsi tablet besi untuk mencegah anemia yang berdampak pada penurunan AKI dan AKB. Pendidikan kesehatan pada ibu untuk mencegah anemia bisa diberikan sejak wanita awal kehamilan. Ibu hamil juga disarankan menambah konsumsi makanan harian dengan gizi seimbang dan diberikan suplemen tablet Fe minimal 90 tablet selama kehamilan (Kementerian Kesehatan RI, 2020).

Hasil observasi peneliti selama melayani kunjungan ANC terpadu di Puskesmas Turen, masih banyak ibu hamil yang tidak patuh minum tablet besi sesuai yang disarankan sehingga masih banyak ibu hamil yang mengalami anemia. Salah satu cara untuk memperbaiki keadaan ibu hamil yang anemia adalah dengan pemberian tablet besi yang dikonsumsi teratur minimal 90 tablet selama kehamilan dan perlu adanya pendidikan kesehatan serta pendampingan tenaga kesehatan agar ibu hamil faham manfaat tablet besi sehingga ibu hamil patuh dalam mengkonsumsi tablet besi. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pendidikan kesehatan dan pendampingan bidan terhadap kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet besi di Puskesmas Turen.

## METODE

Jenis penelitian menggunakan desain pra experiment dan rancangan *one group pre-post test design*. Lokasi penelitian di Puskesmas Turen dan dilaksanakan pada bulan Maret 2022 sampai Desember 2022. Populasi penelitian adalah seluruh ibu hamil yang aktif dalam ANC (Ante Natal Care), mendapatkan tablet besi dan masih terdaftar di Puskesmas Turen pada periode bulan November 2022. Jumlah populasi penelitian ini adalah 191 ibu hamil. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Non-probability sampling: Accidental Sampling*. Sampel pada Penelitian ini adalah 30 responden sesuai kriteria inklusi yang ditetapkan oleh peneliti. Variabel independent dalam penelitian ini adalah kepatuhan mengkonsumsi tablet besi, sedangkan variabel dependent adalah pendidikan kesehatan dan pendampingan bidan.

Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan menggunakan kuesioner data demografi, lembar checklist konsumsi tablet besi untuk mengetahui kepatuhan konsumsi obat, lembar checklist pendampingan bidan untuk mengetahui frekuensi pendampingan bidan, dan SAP pendidikan kesehatan untuk panduan pelaksanaan intervensi. Uji statistik dalam penelitian ini menggunakan uji statistik *non parametric Wilcoxon signed rank test*.

## HASIL

Berdasarkan Tabel 1 menunjukkan bahwa sebagian besar responden berusia 20-35 tahun yaitu sebanyak 28 responden (93,0%), dengan jumlah paritas sebagian besar multigravida

sebanyak 20 responden (66,7%), dengan tingkat pendidikan sebagian besar SMA sejumlah 15 responden (50%), sebagian besar bekerja sebagai ibu rumah tangga sebanyak 20 responden (66,7%) dan memiliki pendapatan sebagian besar dibawah UMK sebanyak 19 responden (63,3%).

Tabel 1. Distribusi frekuensi responden berdasarkan usia, paritas, riwayat pendidikan, status pekerjaan dan pendapatan keluarga (n=30)

| No            | Usia              | Frekuensi | Presentase (%) |
|---------------|-------------------|-----------|----------------|
| 1             | < 20 tahun        | 0         | 0              |
| 2             | 20-35 tahun       | 28        | 93,0           |
| 3             | > 35 tahun        | 2         | 7,0            |
| <b>Jumlah</b> |                   | 30        | 100            |
| No            | Paritas           | Frekuensi | Presentase (%) |
| 1             | Primigravida      | 10        | 33,3           |
| 2             | Multigravida      | 20        | 66,7           |
| <b>Jumlah</b> |                   | 30        | 100            |
| No            | Pendidikan        | Frekuensi | Presentase (%) |
| 1             | SD                | 4         | 13,3           |
| 2             | SMP               | 8         | 26,7           |
| 3             | SMA               | 15        | 50,0           |
| 4             | Pendidikan Tinggi | 3         | 10,0           |
| <b>Jumlah</b> |                   | 30        | 100            |
| No            | Pekerjaan         | Frekuensi | Presentase     |
| 1             | IRT               | 20        | 66,7           |
| 2             | Guru              | 2         | 6,7            |
| 3             | Pedagang          | 1         | 3,3            |
| 4             | Karyawan Swasta   | 4         | 13,3           |
| 5             | Wiraswasta        | 2         | 6,7            |
| 6             | PNS               | 1         | 3,3            |
| <b>Jumlah</b> |                   | 30        | 100            |
| No            | Pendapatan        | Frekuensi | Presentase (%) |
| 1             | Diatas UMK        | 11        | 36,7           |
| 2             | Dibawah UMK       | 19        | 63,3           |
| <b>Jumlah</b> |                   | 30        | 100            |

Tabel 2. Distribusi frekuensi responden berdasarkan Kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet Fe sebelum dan setelah diberikan intervensi pendidikan kesehatan dan pendampingan bidan (n=30)

|               |             | Sebelum Intervensi |                | Setelah Intervensi |                |
|---------------|-------------|--------------------|----------------|--------------------|----------------|
| No            | Kepatuhan   | Frekuensi          | Presentase (%) | Frekuensi          | Presentase (%) |
| 1             | Patuh       | 10                 | 33,3           | 28                 | 93             |
| 2             | Tidak Patuh | 20                 | 66,7           | 2                  | 7              |
| <b>Jumlah</b> |             | 30                 | 100            | 30                 | 100            |

Berdasarkan Tabel 2 menunjukkan bahwa sebagian besar responden sebelum dilakukan intervensi pendidikan kesehatan dan pendampingan bidan menunjukan hasil tidak patuh yaitu

sebanyak 20 (66,7%) responden. sebagian besar responden setelah dilakukan intervensi pendidikan kesehatan dan pendampingan bidan menunjukkan hasil patuh yaitu sebanyak 28 (93%) responden.

Tabel 3. Distribusi frekuensi pengaruh pendidikan kesehatan dan pendampingan bidan terhadap kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet besi di Wilayah Kerja Puskesmas Turen (n=30)

| No | Keterangan | Frekuensi Kepatuhan |             | Z      | Sig   |
|----|------------|---------------------|-------------|--------|-------|
|    |            | Patuh               | Tidak Patuh |        |       |
| 1  | Pre Test   | 10                  | 20          | -4,027 | 0,000 |
| 2  | Post Test  | 28                  | 2           |        |       |

Berdasarkan Tabel 3 menunjukkan hasil Uji Wilcoxon Signed Ranks Test p value = 0,000 dengan nilai  $\alpha = 0,05$ . Sehingga nilai  $p = 0,000 < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, yang menunjukkan terdapat pengaruh pendidikan kesehatan dan pendampingan bidan terhadap kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet besi di Wilayah Kerja Puskesmas Turen.

## PEMBAHASAN

### 1. Karakteristik Responden

#### a. Karakteristik Usia

Berdasarkan Tabel 1, mayoritas ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Turen berusia antara 20 sampai 35 tahun. Hal ini sesuai dengan temuan penelitian Wartisa & Triveni (2017), yang menyatakan bahwa responden pada usia berkisar antara 20 sampai 35 tahun dan sedang hamil anak pertama, ibu memiliki sikap rajin dan aktif saat mengikuti penyuluhan di Posyandu atau fasilitas pelayanan kesehatan terdekat. Usia merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi sikap patuh ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet besi. Perilaku merupakan wujud implementasi dari pengetahuan dan sikap. Semakin bertambahnya usia, maka pengalaman akan semakin banyak, terlebih lagi jika ibu hamil paritasnya lebih dari 1 kali.

#### b. Karakteristik Paritas

Hasil penelitian menunjukkan paritas sebagian besar adalah multigravida. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian Wartisa & Fitria (2018) yang menunjukkan bahwa ibu hamil dengan paritas rendah karena keberhasilan program KB yang diterapkan oleh pemerintah, serta adanya dukungan tenaga kesehatan untuk memberikan informasi pada ibu tentang alat kontrasepsi dan konsumsi tablet besi.

#### c. Karakteristik Riwayat Pendidikan

Hasil analisis statistik menunjukkan sebagian responden penelitian memiliki riwayat pendidikan terakhir SMA. Tingkat pendidikan formal merupakan landasan seseorang dalam berbuat sesuatu, membuat lebih mengerti dan memahami sesuatu, atau menerima dan menolak sesuatu. Tingkat pendidikan formal juga memungkinkan perbedaan pengetahuan dan pengambilan keputusan. Hal tersebut membuktikan bahwa pendidikan akan mempengaruhi tingkat pengetahuan seseorang dan cara pengambilan keputusan (Herdalena & Rosyada, 2021).

#### d. Karakteristik Status Pekerjaan

Hasil analisis statistik menunjukkan sebagian besar responden penelitian tidak bekerja atau berperan sebagai ibu rumah tangga saja. Hal ini tidak sebanding dengan penelitian Herdalena & Rosyada (2021), yang menyatakan bahwa lingkungan pekerjaan dapat mempengaruhi seseorang memperoleh pengetahuan baik secara langsung dan tidak langsung. Sehingga seseorang dapat memperoleh pengalaman mendapat informasi (Kamidah, 2015).

e. Karakteristik Pendapatan Keluarga

Hasil penelitian menunjukkan, sebagian besar responden memiliki pendapatan dibawah UMK. Rendahnya pendapatan merupakan salah satu penyebab rendahnya konsumsi pangan dan gizi yang berdampak pada buruknya status gizi. Hal tersebut akan mengurangi daya tahan tubuh terhadap penyakit yang menyebabkan menurunnya produktivitas kerja dan pendapatan. Pendapatan merupakan faktor yang mempengaruhi tingkat ketidakpatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet besi (Herdalena & Rosyada, 2021).

2. Kepatuhan Ibu Hamil dalam Mengonsumsi Tablet Fe Sebelum Diberikan Intervensi Pendidikan Kesehatan dan Pendampingan Bidan

Hasil penelitian menunjukkan, mayoritas ibu tidak patuh dalam mengkonsumsi tablet besi selama kehamilan. Kepatuhan minum tablet besi adalah ibu hamil yang mengkonsumsi tablet besi setiap hari dan jumlah tablet besi yang diminum paling sedikit 90 tablet berturut-turut selama kehamilan. Kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet besi dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya faktor predisposisi (pengetahuan, sikap, kepercayaan, keyakinan, nilai-nilai, dan lain sebagainya), faktor pemungkin (lingkungan fisik, tersedia atau tidaknya fasilitas atau sarana-sarana kesehatan), dan faktor penguat (sikap dan perilaku petugas kesehatan atau petugas lain) (Triveni dan Satria, 2016).

Ketidakpatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet besi salah satunya disebabkan oleh faktor predisposisi seperti pengetahuan, sikap, keyakinan dan lain-lainnya. Faktor predisposisi ini tidak menunjukkan keadekuatan karena kurangnya stimulus, yang salah satu stimulus untuk meningkatkan faktor predisposisi adalah pemberian informasi dan edukasi melalui pendidikan kesehatan. Dukungan informasi secara berkesinambungan sangat membantu dalam meningkatkan perilaku sehat untuk mempertahankan derajat kesehatan yang optimal (Anggraini, 2018)

Ketidakpatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet besi juga dapat disebabkan oleh faktor penguat, yang dalam hal ini sikap dan perilaku petugas kesehatan. Bidan sebagai petugas kesehatan, memiliki peran dalam pendampingan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet besi. Selama pendampingan, bidan memiliki peran dalam memberikan informasi, motivasi dan monitoring ibu hamil sehingga mempengaruhi ibu tidak patuh untuk mengkonsumsi tablet Fe, karena bidan merupakan salah seorang anggota tim kesehatan yang terdekat dengan masyarakat, mempunyai peran yang sangat menentukan dalam meningkatkan status kesehatan masyarakat. Kurangnya pengetahuan ibu hamil dapat disebabkan karena kurangnya peran bidan dalam memberikan informasi, motivasi dan memonitoring ibu hamil. Sehingga, ibu hamil akan memberikan suatu respon perilaku ketidakpatuhan dalam mengkonsumsi tablet besi (Mulya dan Kusumastuti, 2022).

3. Kepatuhan Ibu Hamil dalam Mengonsumsi Tablet Fe Setelah Diberikan Intervensi Pendidikan Kesehatan dan Pendampingan Bidan

Hasil penelitian menunjukkan, mayoritas memiliki kepatuhan dalam mengkonsumsi tablet besi setelah diberikan pendidikan kesehatan dan pendampingan bidan. Hasil penelitian

ini sejalan dengan beberapa penelitian Setiawati dan Rumintang (2018), yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh pendidikan kesehatan terhadap kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi obat tablet penambah darah. Pemberian informasi dari peneliti kepada responden memberikan dampak pada peningkatan pengetahuan responden sehingga merubah perilaku kepatuhan responden, khususnya dalam mengkonsumsi tablet besi.

Pendampingan bidan dalam minum tablet besi merupakan suatu bentuk intervensi untuk merubah perilaku pada ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet besi. Penelitian ini sejalan dengan penelitian Wuwuh, et al. (2016), menunjukkan bahwa terdapat pengaruh pendampingan oleh support system pada ibu hamil dengan anemia dapat meningkatkan kepatuhan minum tablet tambah darah. Dukungan tenaga kesehatan dalam hal ini bidan pada ibu hamil memberikan kontribusi tersendiri terhadap kepatuhan dalam mengkonsumsi tablet besi. Hal tersebut dikarenakan bidan memiliki peran yang kompleks dalam memotivasi, mendorong, menyadarkan ibu hamil mengenali potensi masalah dan dapat mengembangkan potensi memecahkan masalahnya, dalam hal ini untuk mengkonsumsi tablet besi sampai habis sesuai dengan program pemerintah dan untuk kesehatan selama masa kehamilannya (Mulya dan Kusumastuti, 2022).

#### 4. Pengaruh Pendidikan Kesehatan dan Pendampingan Bidan Terhadap Kepatuhan Ibu Hamil dalam Mengkonsumsi Tablet Besi di Wilayah Kerja Puskesmas Turen

Hasil analisis statistik nilai  $p$  value = 0,000 ( $p < 0,05$ ), maka dapat disimpulkan ada pengaruh pendidikan kesehatan dan pendampingan bidan terhadap kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet besi di Wilayah Kerja Puskesmas Turen. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sulastijah, dalam Setiawati & Rumintang (2018), yang menyatakan bahwa kepatuhan yang terjadi pada kelompok kelas ibu hamil relatif lebih baik setelah diberikan pendidikan kesehatan. Pendidikan adalah upaya yang direncanakan untuk mempengaruhi orang lain, baik individu, kelompok atau masyarakat, sehingga mereka melakukan apa yang diharapkan oleh pelaku pendidikan yaitu tenaga kesehatan untuk mempengaruhi individu yang dalam ibu hamil untuk melakukan kepatuhan dalam mengkonsumsi tablet besi. Pemberian pendidikan kesehatan akan menambah pengetahuan dan sikap ibu, dimana hal ini akan mendukung terjadinya peningkatan motivasi. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian Zulaikhah, dalam Murni, et al. (2022), menyatakan bahwa pengetahuan yang telah didapat ibu hamil, dapat merangsang ibu untuk memotivasi yang timbul dari diri sendiri, namun motivasi dapat dirangsang dari luar.

Peranan tenaga kesehatan yaitu bidan memiliki peran yang cukup efektif guna membantu berlangsungnya program kesehatan terutama konsumsi tablet besi. Peranan bidan dapat diimplementasikan dalam bentuk kegiatan pendampingan. Pendampingan bidan dapat dilakukan dengan banyak cara, yaitu melalui kunjungan rumah ibu hamil untuk mengingatkan dan mengecek ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet Fe, dan komunikasi lewat jaringan pesan singkat (Wuwuh, et al., 2016). Menurut Safudin, dalam Wuwuh, et al. (2016), kegiatan pendampingan bidan dapat membina hubungan kedekatan dengan ibu hamil dan menimbulkan kepercayaan antara bidan selaku tenaga kesehatan dengan ibu hamil.

## KESIMPULAN

Terdapat pengaruh pendidikan kesehatan dan pendampingan bidan terhadap kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet besi di Wilayah Kerja Puskesmas Turen.

## TERIMAKASIH

Penulis mengucapkan terimakasih kepada seluruh orang yang terlibat pada penelitian ini yaitu Puskesmas Turen dan Prodi S1 Kebidanan ITKM Widya Husada.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anggraini, Dina D. (2022). "Faktor Predisposisi Ibu Hamil dan Pengaruhnya terhadap Kepatuhan Mengkonsumsi Tablet Besi (FE) dan Anemia pada Ibu Hamil." *STRADA Jurnal Ilmiah Kesehatan*, vol. 7, no. 1, 2018, pp. 9-22, doi:10.30994/sjik.v7i1.141.
- Herdalena, N. & Rosyada, A. (2021). Determinan Kepatuhan Ibu dalam Mengonsumsi Tablet Fe Selama Kehamilan di Indonesia (Analisis Data Sekunder Indonesian Family Life Survey). *An-Nadaa: Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 8 (1). Hal 79-87 <https://ojs.uniska-bjm.ac.id/index.php/ANN/article/view/3679>
- Kamidah. (2015). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kepatuhan Ibu Hamil Mengonsumsi Tablet Fe di Puskesmas Simo Boyolali. *Gaster*. 12 (1). Hal 36-45 <https://jurnal.aiska-university.ac.id/index.php/gaster/article/view/83/0>
- Kementerian Kesehatan RI. (2018). Hasil Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) 2018. Jakarta: Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kementerian RI
- Kementerian Kesehatan RI. (2020). Pedoman Bagi Ibu Hamil, Ibu Nifas, Dan Bayi Baru Lahir Selama Social Distancing. Jakarta: Kemenkes RI
- Mulya, I. K., & Kusumastuti, I. (2022). Peran Bidan, Peran Keluarga dan Persepsi Ibu Terhadap Perilaku Pencegahan Anemia Pada Ibu Hamil. *SIMFISIS Jurnal Kebidanan Indonesia*, 2(1), 244-252.
- Murni, N., Pratiwi, I., Rahmasari, W. (2022). Pengaruh Pendidikan Kesehatan dalam Pelayanan Home Care Terhadap Motivasi dan Kepatuhan Ibu Melakukan Senam Hamil. *Indonesian Health Issue*. 1 (2). Hal 247-263 <https://inhis.pubmedia.id/index.php/inhis/article/view/31>
- Putri, Y. R., & Hastina, E. (2020). Asuhan Keperawatan Maternitas Pada Kasus Komplikasi Kehamilan, Persalinan, dan Nifas. Banyumas: CV. Pena Persada
- Setiawati, A. & Rumintang, B. (2018). Pengaruh Pendidikan Kesehatan Tentang Tablet Tambah Darah (TTD) Pada Kelas Ibu Hamil Terhadap Kepatuhan Ibu dalam Mengonsumsi Tablet Tambah Darah di UPT BLUD Puskesmas Meninting. *Jurnal Midwifery Update*, 1 (1). Hal 28-36 <http://jurnalmu.poltekkes-mataram.ac.id/index.php/jurnalmu/article/view/36/29>

- Triveni, T., & Satria, O. (2016). Faktor-faktor yang berhubungan dengan kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet fe di poli kebidanan. *Jurnal Kesehatan Perintis*, 3(1), 8-14.
- Wartisa, F. & Satria, O. (2018). Hubungan Paritas dan Sikap Terhadap Konsumsi Tablet Fe Pada Ibu Hamil. *Prosiding Seminar Kesehatan Perintis*, 1 (1). Hal 283-286  
<https://jurnal.upertis.ac.id/index.php/PSKP/article/view/365>
- Wartisa, F. & Triveni. (2017). Hubungan Umur dan Pendidikan dengan Konsumsi Tablet Fe Pada Ibu di Puskesmas Padang Lua. *Jurnal Kesehatan Perintis*, 4 (1). hal 44-47  
<https://jurnal.upertis.ac.id/index.php/JKP/article/view/360>
- Wuwuh, S., Rahayu, S., Wijayanti, K. (2016). Pengaruh Pendampingan Kader Pada Ibu Hamil Terhadap Kepatuhan Minum Tablet Fe. *Jurnal Ilmiah Bidan*, 1 (3). Hal 1-6 <https://e-journal.ibi.or.id/index.php/jib/article/view/11>